BAB I

PENDAHULUAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Konteks Penelitian

Sering sekali kita merasa simpati kalau mendengar kata anak yatim. Yang ada dibenak kita adalah ingin sekali membuat anak yatim itu bahagia layaknya anak-anak yang lainnya. Anak yatim adalah seorang manusia yang lemah tanpa daya. Meraka kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya diusia yang sangat membutuhkan kasih sayang kedua orang tuanya. Bila dibayangkan, orang dewasa saja jika kehilangan orang tuanya akan ada pengaruh psikologis dalam hidupnya, apalagi jika masih usia anak-anak. Anak yatim sangat membutuhkan perhatian dan uluran tangan serta pertolongan untuk membantunya menghadapi tantangan hidup yang begitu keras.

Islam sebagai agama *Rahmatan Lil alamin* menjadi garda terdepan dalam memberikan perhatian, pengurusan dan pengayoman kepada anak yatim. Hal tersebut tiada lain adalah demi dan untuk kemaslahatan mereka. Islam memerintahkan bagi kaum muslim untuk lebih memperhatikan anak yatim yang butuh kasih sayang dari kita dan membutuhkan pengayoman dari kita yang sebagai suadara sesama muslim.

Mengurus anak yatim adalah merupakan usaha yang mulia dan juga kewajiban semua umat islam. Hadits Rasulullah menyatakan :"*Sebaik-baik kaum muslimin ialah rumah yang terdapat di dalamnya anak yatim yang diperlakukan (diasuh) dengan baik, dan seburuk-buruk rumah kaum muslimin ialah rumah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang didalamnya terdapat anak yatim tapi anak itu diperlakukan dengan buruk" (HR. Ibnu Majah).

Mengurus dan merawat anak yatim dengan baik serta mendidiknya dengan sabar hingga mereka tumbuh dewasa dengan pribadi yang mandiri adalah hak-hak anak yatim yang perlu di perhatikan bagi umat manusia, terlebih kaum muslimin. Sebab, orang yang mengabaikan hak-hak anak yatim baik dengan cara menzaliminya atau tidak mengurusinya adalah sama dengan berdusta kepada agama.

Dan saat ini banyak lembaga-lembaga yang mempunyai tujuan untuk menampung dan memelihara dan merawat anak yatim yang tidak lagi diasuh oleh keluarganya. Lembaga-lembaga tersebut menghimpun dan memperoleh dana dari para donator yang peduli terdahap masa depan anak yatim piatu. Lembaga tersebut salah satunya adalah Yayasan Yatim Mandiri.

Yayasan yatim mandiri mendirikan Yayasan Kemandirin Nusantara untuk melatih anak yatim yang di binanya agar menjadi pribadi yang mandiri dan bisa hidup tanpa santunan dari orang lain lagi. Yayasan Kemandirian Nusantara menjawab asa dan cita-cita anak yatim yang ingin hidup sukses dan mandiri.

Dengan dibekali pelatihan keterampilan dan entrepreneurship bagi yatim purna asuh Yayasan Kemandirian Nusantara akan mengantarkan generasi yatim yang produktif, berdaya saing dan mandiri.

Oleh karenanya, sebagai upaya mewujudkan tujuan Yayasan Kemandirian Nusantara untuk mengantarakan generasi yatim yang produktif, berdaya saing dan mandiri, Yayasan Kemandirian Nusantara (YKN) mendirikan 3 direktorat sebagai

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat pendidikan bagi anak yatim purna asuh tersebut. Politeknik mandiri Utama (PMU), Mandiri Entrepreneur Center (MEC), dan Insan Cendikian Mandiri Boarding School (MBS) merupakan 3 direktorat di bawah naungan Yayasan Kemandirian Nusantara yang didirikan oleh Yatim Mandiri yang secara khusus mendidik anak yatim untuk benar-benar menjadi anak yang mandiri, kreatif, berpendidikan dan produktif serta berdaya saing dan mandiri.

Ketiga lembaga tersebut sangat selektif dalam menerima anak yatim sebagai anak didiknya. Hal tersebut tiada lain adalah demi kemaslahatan bersama, demi kebaikan lembaga dan juga kebaikan anak yatim itu sendiri. Selain itu atas pertimbangan bahwa anak yatim yang diterima untuk bisa menikmati pendidikan di tiga lembaga tersebut secara gratis adalah merupakan anugerah dan rejeki yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT, maka dengan itu ketiga direktorat pendidikan Yayasan Kemandrian Nusantara tersebut benar-benar selektif dan profesional dalam menerima anak yatim sebagai anak didik atau binaannya.

Penerimaan anak didik yatim secara selektif di YKN, Selain itu juga adalah sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang di kelola oleh Yayasan Kemandirian Nusantara. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan SDM (Sumber Daya Manudia) yakni anak-anak yatim yang bermutu dan berkualitas yang nantinya dapat meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri.

Oleh karenanya, untuk memperlancar sistem seleksi anak yatim piatu purna asuh dibutuhkan komunikasi yang baik antara lembaga dan anak yatim piatu. Proses komunikasi yang ada di lembaga/ atau organisasi tersebut harus berjalan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tepat, efektif, dan efisien sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang harus diangkat yaitu:

1. Bagaimana sistem seleksi pada penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara ?
2. Bagaimana proses komunikasi sistem seleksi penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantarara?
3. Media apa yang digunakan dalam proses komunikasi sistem seleksi penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sistem seleksi pada penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara.
2. Mengetahui proses komunikasi yang digunakan dalam sistem seleksi anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara Surabaya.
3. Mengetahui media yang digunakan dalam sistem seleksi penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara Surabaya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teroritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi.

2. Secara Praktis

a. *Bagi Yayasan Kemandirian Nusantara,* penelitian ini bermanfaat sebagai referensi masukan dalam mengkomunikasikan sistem seleksi yang baik

b. *Bagi Penulis :* Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman antara hasil kenyataan dalam praktek dengan teori komunikasi yang dipelajaran bangku kuliah.

c. *Bagi Kalangan Akademisi :* penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa IAIN khususnya mahasiswa komunikasi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah diperoleh dan dilakukan oleh peneliti terdahulu digunakan sebagai bahan kajian masukan bagi peneliti, sehingga peneliti bias menjadikan penelitian yang terdahulu sebagai tolak ukur atas hasil yang telah dicapai.

Hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh Adian Saktiana, Mahasiswa strata satu Fakulas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan judul " ***Komunikasi Organisasi dalam Sistem Rekrutment Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Studi pada STKIP Dr. Nugroho Magetan*** " . Hasil penelitian yang dilakukan Adan Saktiana tersebut tentang model komunikasi organisasi yang diterapkan di STKIP Dr. Nugroho Magetan, Proses rekturmen dosen, karyawan dan mahasiswa, serta gaya kepemimpinan yang ada di STKIP Dr. Nugroho Magetan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang terdapat Persamaan dan Perbedaan. Persamaanya adalah mengupas mengenai proses komunikasi dalam organisasi. Sedangkan perbedannya adalah dalam konteks penelitiannya.

F. Definisi Konsep

Menurut R. Merton, konsep merupakan definisi dari apa yang perlu di amati; konsep menentukan variable-variabel mana kita ingin menentukan adana empiris.

Oleh karena itu batasan pada konsep sangat diperlukan, supaya tidak terjadi kesalahfahaman dalam mengartikan serta memahami konsep-konsep yang di ajukan oleh peneliti, diantaranya :

1. Komunikasi Organisasi

Goldhaber (1986) memberikan definisi komunikasi organisasi berikut, " *organizational communication is the process of creating andexchanging messages within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty*". Atau dengan kata lain

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.[1]

2. Sistem Seleksi

Sistem merupakan sekelompok bagian-bagian alat yang bekejasama untuk melakukan suatu maksud.[2] Seleksi merupakan pemilihan, saringan, atau penyaringan untuk memilih (menyaring) sesuatu yang terbaik. Maka sistem seleksi dapat diartikan sebagai sekelompok bagian-bagian alat yang bekerja sama untuk melakukan penyaringan atau pemilihan sesuatu yang terbaik.

Melalui proses seleksi yang dilaksanakn suatu lembaga pendidikan atau sebuah sekolah akan diperoleh siswa atau anak didik yang mempunyai kemampuan yang tepat dan berpotensi sesuai dengan yang diharapkan suatu lembaga pendidikan tersebut.

Seleksi adalah usaha pertama yang harus dilaksanakan suatu lembaga pendidikan untuk memperoleh siswa yang *qualified* dan berpotensi. Pelaksanaan seleksi harus dilakukan secara jujur, cermat, dan objektif supaya siswa yang diterima benar-benar berkualitas untuk mengeyam pendidikan di suatu lembaga pendidikan tersebut. Dengan pelaksanaan seleksi yang baik, siswa yang diterima akan lebih

---

[1] Arni Muhammad, *Komunikasi organisasi* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011). hlm. 67
[2] Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka). hlm. 955

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkualitas sehingga pembinaan, pendidikan, pengembangan dan pengaturan siwa akan menjadi lebih mudah.

3. Anak Didik Yatim Purna Asuh

Anak didik dapat diartikan sebagai anak yang dipelihara dan dilatih mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Yatim Purna Asuh merupakan anak yang tidak beribu atau tidak berbapak (atau tidak beribu bapak) yang telah sudah tidak di pelihara atau asuh lagi.

Anak yatim menurut istilah syara' yang dimaksud dengan anak yatim adalah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya sebelum dia baligh. Batas seorang anak disebut yatim adalah ketika anak tersebut telah baligh dan dewasa.

Maka dengan itu Anak didik Yatim Purna Asuh merupakan anak yang tidak beribu bapak yang di pelihara atau di asuh oleh seseorang atau lembaga-lembaga yang peduli terhadap anak yatim.

4. Yayasan Kemandirian Nusantara.

Yasayan merupakan badan yang didirkan dengan maksud mengusahakan sesuatu seperti sekolah dan sebagainya yang dikelola oleh pengurus dan dirikan untuk tujuan social.[3]

Yayasan Kemandirian Nusantara merupakan lembaga non profit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana soail masyarakat ZISWAQ (Zakat, Infaq,

[3] Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2003). hlm. 556

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shadaqoh, dan Waqaf) yang halal, baik perseoranagan, lembaga, institusi maupun *corporate.*

Yayasan Kemandirian Nusantara mempunyai tiga direktorat pendidikan. Diantaranya adalah :

a. Politeknik Mandiri Utama (PMU)
b. Mandiri Entrepreneur Center (MEC)
c. Insan Cendikia Mandiri Boarding School (ICMBS)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar. 1.1

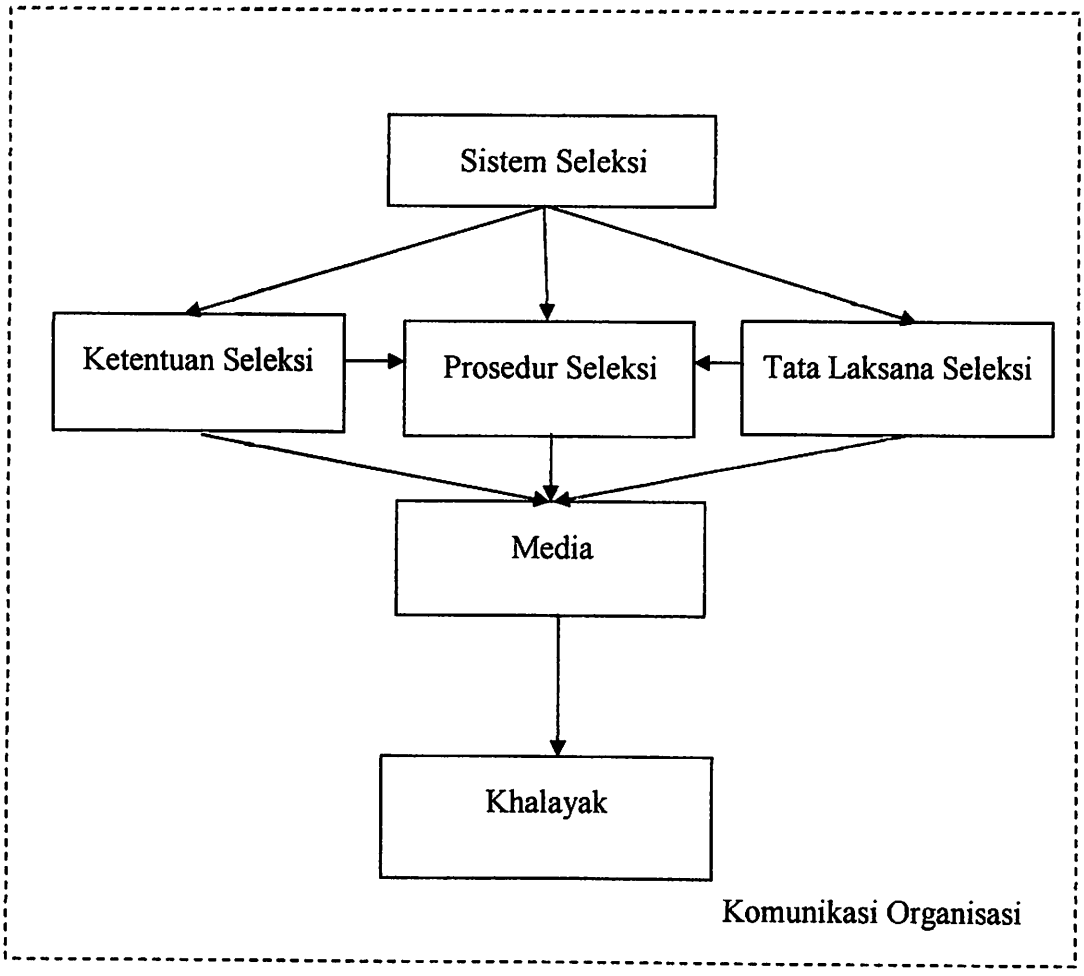

Dari skematik alur gambar diatas, sistem seleksi terbagi atas ketentuan-ketentuan seleksi dan tata pelaksanan seleksi yang akan menghasilkan prosedur seleksi yang kemudian akan dikomunikasikan lewat media komunikasi tertentu kepada khalayak. Dari semua hal tersebut tidak terlepas dari proses komunikasi organisasi yang terjadi dalam sistem seleksi tersebut.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata *Research.* Dari itu ada juga ahli yang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re,* yang berarti "kembali" dan *to research* yang berarti *mencari.* Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah "mencari kembali"[4].

Dalam penelitian ini akan dipilih jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan manajemen. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstuktur dan tidak terstuktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data, terutama wawancara mendalam.[5]

Kemudian pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen berdasarkan sasaran *(Management by objective).* Istilah manajemen mengacu pada proses mengoordinasi dan mengintegrasi kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain (Robbin, 1999:8).[6] Menggordinasikan adalah proses mangatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi, sehingga mereka dan sumber

---

[4] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) . hlm.13
[5] Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualiatif.* (Bandung: Pustaka Setia, 2002). hlm. 3
[6] Iwan Purwanto, *Manajemen Stategi.* (Bandung: Yrama Widya, 2008). hlm 17

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya diantara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi.

Adapun alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan manajemen berdasarkan sasaran yakni dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti berusaha mendeskripsikan tentang suatu manajemen dari sebuah sistem yang ada dalam sebuah organisasi. Dalam penelitian ini adalah akan mendeskripsikan tentang bagaimana sistem seleksi, proses komunikasi dan media yang digunakan dalam penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara Surabaya. Penelitian dibutuhkan suatu pendekatan yang akan mendeskrpsikan penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan manajemen berdasarkan sasaran.

2. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian menurut Aminrin (1986) merupakan seorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedanhkan Suharsimi Arikunto (1989) member batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud subjek penelitian adalah individu,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.[7]

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tengang variable yang penelitian akan diamati.

Subjek dalam penelitian ini adalah Yusuf Zein, S.Pd. MM Sebagai Direktur YKN, Heny Setiawan manajer HRD, Hendy Nurrokhmansyah,S.Pd sebagai Manajer MEC yang mengetahui sepenuhnya tentang MEC. Drs. Sumarno sebagai Manajer PMU dan Charis Santoso, S.Sos sebagai manajer ICMBS.

Objek dalam penelitian ini adalah Komunikasi Organisasi di Yayasan Kemandirian Nusantara yang merupakan kajian bidang komunikasi. Penulis sengaja memilik Yayasan Kemandirian Nusantara karena rasa ingin tau yang mendalam mengenai sistem seleksi seperti apa yang digunakan penerimaan anak didik yatim purna asuh sehingga berhasil dengan baik.

Lokasi dalam penelitian ini adalah kantor Yayasan Kemandirian Nusantara di Kampus Kemandirian, Jl. Raya Jambangan No. 70 Surabaya.

---

[7] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta : Penerbit Erlangga), hlm. 92

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 1.1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Yusuf Zein, S.Pd. MM	Direktur YKN
2	Hendy Nurrokhmansyah,S.Pd	Manajer MEC
3	Drs. Sumarno	Manajer PMU
4	Charis Santoso,S.sos	Manajer ICMBS
5	Muhlis, ST.	Kepala Akademik PMU
6	Heni Setiawan,SH	Manajer HRD YKN
7	Hasyim Fahrudin Ali	Staf Administrasi
8	Rochim	Anak Didik PMU
9	Chariz	Anak Didik MEC

3. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai keterangan mengenai suatu gejala atau fenomena yang berisi suatu fakta (Hutomo, 1990:3). Bogdan Biklen, (1990:92) mengartikan data sebagai bahan mentah yang didapat peneliti di lapangan. Dari bahan mentah tersebut yang penting adalah nilai informasi dari bahan itu yang dibutuhkan peneliti.[8]

Dari segi jenisnya data dapat dibedakan atas data primer dan sekunder. Data primer dan sata sekunder dalam penelitian ini adalah:

[8] Iskandar Wirjokusumo dan Soemardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif, Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora (Suatu Pengantar).*(Surabaya:Unesa Press). hlm. 11

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Jenis Data

1) Data Primer

Adalah segala kunci informasi kunci yang didapat dari informan sesuai dengan focus penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Dalam penelitian ini data primer yaitu segala infomasi mengenai sistem seleksi dan proses komunikasinya.

2) Data Sekunder

Adalah informasi yang di dapat dari informasi sebagai pendukung data primer. Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya data profil, statuta perguruan tinggi, biro statistic, majalah, keterangan atau publikasi lainnya. Dalam hal ini dengan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi Yayasan Kemandirian Nusantara yaitu komunikasi organisasi dalam sistem seleksi penerian anak didik yatim purna asuh Yayasan Kemandirian Nusantara yang diperlukan untuk penelitian.

b) Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, "yang dimaksud dengan sember data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh" Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Informan adalah orang yang berpengaruh dalam proses pengumpulan data bisa juga kitasebut sebagai nara sumber atau *key member*, orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini.
- Tempat atau lokasi, yaitu dari memahami kondisi local penelitian, secara tidak langsung peneliti bisa secara cermat mencoba untuk mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan.
- Dokumen atau arsip, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktfitas tertentu.
- Catatan lapangan, yaitu catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses, dan perilaku terutama yang berkaitan dengan perilaku komunikasi yang dilakukan peneliti, kemudian hasilnya dibuat sutau catatan.

4. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap awal ini, peneliti membuat proposal

2) Memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan judul yang dipilih sehingga berkaitan dengan sisitem seleksi penerimaan anak didik purna asuh secara fakta.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengurus perijinan penelitian kepada pihak terkait. Peneliti mengajukan permohonan kepada kepala program studi komunikasi diserahkan kepada kepala Yayasan Kemandirian Nusantara.
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan (orientasi lapangan) disini peneliti berusaha untuk mengenal objek penelitian baik lingkungan social, fisik, dan keadaan alam.
5) Memilih informan sebagai sumber data yang akuratt, hal ini dilakukan untuk membantu peneliti agar dalam waktu yang relative singkat, peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan untuk bahan skripsi
6) Menyipakan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian yang diperlukan anatara lain : surat ijin, alat tulis (buku catatan, bolpoint, map), tape recorder, kamera, jadwal kegiatan, anggaran biaya.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- Memahami latar penelitian dan persiapan diri, meliputi: Pembatasan latar dan peneliti, Penampilan peneliti harus sesuai dengan aturan yang berlaku, Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, Jadwal waktu meniliti harus diperhatikan.

1) Memasuki lapangan dengan bersosialisasi dengan orang-orang setempat
2) Berperan serta sambil mengumpulkan data, dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang valid dan peneliti

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewawancarai informan tentang bagaimana proses komunikasi organisasi dalam sistem seleksi penerimaan anak didik purna asuh Yayasan Kemandirian Nusantara.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan maka pada tahap berikutnya adalah mengklasifikasikan serta menganalisis data tersbut, yang kemudian diambil data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga tidak semua data peneliti peroleh pada tahap sebelumnya diikutsertakan, melainkan akan dianalisis terlebih dahulu, yang akhirnya penelitian ini nantinya bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya karena data-data ini di dukung dengan data yang valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Wawancara mendalam

Yaitu proses memperoleh keterangan secara mendalam mengenai suatu kejadian (peristiwa) yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Kegiatan ini berupa Tanya jawab bertatap muka langsung antara si penanya (pewanwancara) dengan si penjawab (informan) dengan menggunakan panduan wawancara.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara yang dilakukan meliputi wawancara tak berencana yang berfokus dan wawancara sambil lalu. Wawancara tak berencana berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu. Wawancara sambil lalu adalah wawancara yang tertuju kepada orang-orang yang dipilih tanpa melalui seleksi terlebih dahulu secara diteliti, tetapi dijumpai secara kebetulan.[9]

wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti memperoleh atau memastikan fakta (kenyataan yang terjadi), dan memperoleh informasi lebih dalam mengenai sistem seleksi anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara Surabaya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.[10]

Pengumpulan data mengenai komunikasi organisasi dalam sistem seleksi penerimaan anak didik yatim purna asuh di Yayasan Kemandirian Nusantara yang dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi

Peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi seperti barang-barang tertulis, buku,

---

[9] Muhammad Irdrus, *Op. Cit.*, hlm. 104
[10] *Ibid.*, hlm. 101

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahalah, dokumen-dokumen, dan barang-barang elektronik seperti kamera, recorder dll.

6. Teknik Analisis Data

Yang digunakan peneliti dalam teknik analisis data di lapangan adalah model interaktif dari Miles dan Hubermen. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode terstentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analissi terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertayaan lagi sampai tahap tertentu. Miles dan Hubermen mengemukakakn bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu :

Gambar 1.2

Komponen dalam analisis data (Interaktif model)

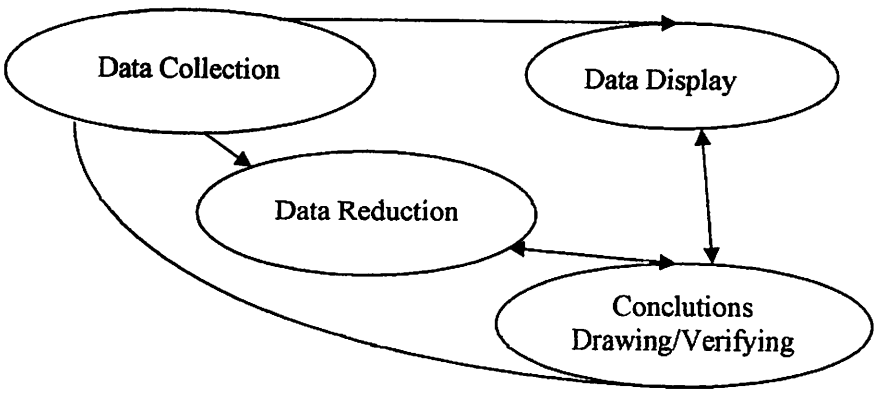

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Data Reduction (*Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teiti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Seperti data-data yang mengacu pada komunikasi organisasi yang ada dalam sistem seleksi Penerimaan anak didik yatim purna asuh

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dara direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakuan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menueur miles dan Hubermen yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti mulai membuat teks data yang telah diperoleh yaitu tangtang komunikasi organisasi dalam sistem seleksi penerimaan anak didik yatim purna asuh kemudian dinarasikan untuk mempermudah dalam kegiatan selanjutnya .

c) *Conclution Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih berisfat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan sata berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awalsudah ditemukan bukti-bukti yang valid

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan konsisten sata peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam langkah ini peneliti sudah mulai menarik kesimpulan tentang data yang di peroleh yang mengacu pada pola komunikasi organisasi.[11]

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Ada empat dasar tipe Triagulasi dalam penelitian kualitatif. Yaitu:

1) Triangulasi Data, adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu penelitian untuk menambah atau memperkaya data sampai benar-benar valid. Seperti : dokumentasi, hasil wawancara, hasil observasi.

2) Triangulasi peneliti, adalah mengadakan pengecekan di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan sata: Seperti: Pembimbing peneliti bertindak sebagai pengamat.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfabeta), hlm. 246-252

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Triangulasi teori, adalah pengguna berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

4) Triangulasi Metodologis, adalah mengumpulkan data dengan berbagai metode, seperti metode wawancara dan metode observasi.

b. Validitas Desain

Desain peneliti ini melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana peneliti. Dalam desian peneliti diuraikan tentang pertanyaan fokus penelitian. Dalam desain peneliti diurakan tentang pertanyaan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan *sample/Key* informasn, penggalian dan analisis data

Desain penelitian kualitatif ini juga menggunakan peneliti sebagai instrument utama. Dengan kevaliditasan desain peneliti dapat menggunakan teknikpengumpulan data yang terdiri dari wawancara secara mendalam, keikutsertaan peneliti secara langsung di lapangan dan mendokumentasikan apa yang terjadi di lapangan.

I. Sistematika Penelitian

Pembahasan penulisan skripsi ini dipetakan menjadi beberapa bab dan subbabnya sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu pendahuluan. Pada bab ini menulis beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan yang akan dilakukan sebelum

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukannya penelitian, yaitu dengan membuat proposal penelitian. Dan pada bab ini, meliputi penjelasan tentang konteks penelitian, focus penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terhadulu, definisi konsep, metode penelitian, sampai sistematika pembahasan.

Bab Kedua Yaitu kajian teoritis. Pada bab ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian. Pada penelitian ini kajian teoritis wacana tentang kajian organisasi pendidikan atau organisasi dalam suatu yayasan, perilaku organisasi, birokrasi organisasi yang semua itu berisi tentang struktur, bentuk, dan fungsi organisasi, kewenangan dan gaya komunikasi.

Bab Ketiga yaitu penyajian data. Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi subjek dan lokasi penelitian, yang di dalamnya terdapat Profil Yayasan kemandirian Nusantara, visi dan Misi, Tujuan Yayasan, system kelembagaan dan yang terakhir hasil wawancara.

Bab Keempat yaitu analisis data. Dalam bab analisis data ini menerangkan hasil temuan peneliti dan konfirmasi temuan dengan teori

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dan peneliti disini mengolah data-data dari penyajian data di bab sebelumnya secara spesifik.

Bab Kelima yaitu penutup. Pada bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat dijasikan suatu kontribusi yang positif bagi semua pihak.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Lapangan		√	√	√	√															
Proposal	√	√	√																	
Seminar Proposal				√																
Pengumpulan Data					√	√	√	√	√	√	√	√								
Analisis Data					√	√	√	√	√	√	√	√								
Penulisan Laporan													√	√	√	√				
Ujian Skripsi																		√		

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id